

KEJADIAN OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS DENGAN KOLESTEATOMA DI

RSUP DR. SARDJITO TAHUN 2020

Uga Andari Niski¹, Agus Surono², Nurrokhman³

1Program Sarjana Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

2Departemen Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, dan Tenggorokan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada-RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

INTISARI. Otitis Media Supuratif Kronik merupakan radang kronik yang terjadi pada telinga bagian tengah. Keadaan ini ditandai dengan adanya sekret kental yang berbau lebih dari 2 bulan. Sedangkan kolesteatoma, keadaan abnormal yang ditandai dengan pertumbuhan epitel skuamosa di telinga bagian tengah yang dapat membesar dan menghancurkan osikula hingga koklea. Kondisi ini dapat menyebabkan tuli konduktif sampai sensorineural. Kejadian OMSK dapat dilihat karakteristiknya dengan menggunakan data demografis, lokasi gangguan, dan jenis gangguan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian otitis media suppurative kronis dengan kolesteatoma di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2020. Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptik observasional pada RSUP Dr. Sardjito selama bulan Januari 2020 hingga bulan Desember 2020. Responden dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *total sampling* dengan kriteria inklusi Pasien OMSK yang mendapat tindakan pembedahan dan di temukan kolesteatoma dan kriteria Eksklusi responden yang datanya tidak lengkap. Pengumpulan data menggunakan Rekam Medis. Subyek penelitian ini adalah pasien otitis media supuratif kronis maligna dengan kolesteatoma di KSM THT-KL RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan jumlah sampel penelitian ini adalah 42 subyek. Didapatkan hasil proporsi tertinggi berdasarkan umur adalah pada kelompok usia >41 tahun yaitu sebanyak 17 orang atau sebesar 40,47%, , proporsi tertinggi berdasarkan jenis kelamin pasien adalah perempuan yaitu sebanyak 22 orang atau sebesar 52,38%, proporsi tertinggi berdasarkan tingkat Pendidikan pasien adalah pasien dengan tingkat Pendidikan SMA/ sederajat yaitu sebanyak 14 orang atau sebesar 33,3%, , proporsi tertinggi berdasarkan jenis pekerjaan pasien adalah pasien yang tidak bekerja yaitu sebanyak 31 orang atau sebanyak 73,81%, proporsi tertinggi berdasarkan lokasi perforasi pasien adalah pasien bagian sentral sebanyak 52,38%, dan proporsi tertinggi berdasarkan terapi adalah Tindakan operatif dengan jumlah 29 orang atau sebesar 69,04%.

Kata Kunci: otitis media supuratif kronis (OMSK), Kolesteatom

EVENTS OF CHRONIC SUPURATIVE OTITIS MEDIA WITH CHOLESTEATOMA DI RSUP DR. SARDJITO YEAR 2020

Uga Andari Niski¹, Agus Surono², Nurrokhman³

1Program Sarjana Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Kesehatan
Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

2Departemen Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, dan Tenggorokan Fakultas
Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada-
RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

ABSTRACT

ABSTRACT. Chronic suppurative otitis media is a chronic inflammation of the middle ear. This condition is characterized by the presence of thick, smelly discharge for more than 2 months. While cholesteatoma, an abnormal condition characterized by the growth of squamous epithelium in the middle ear that can enlarge and destroy the ossicles to the cochlea. This condition can cause conductive to sensorineural deafness. The characteristics of CSOM can be seen by using demographic data, the location of the disturbance, and the type of disturbance. This study aims to determine the incidence of chronic suppurative otitis media with cholesteatoma in Dr. Sardjito in 2020. The design of this study used an observational descriptive design at RSUP Dr. Sardjito during January 2020 to December 2020. Respondents in this study were taken using a total sampling technique with inclusion criteria of CSOM patients who received surgery and found cholesteatoma and exclusion criteria of respondents whose data were incomplete. Data collection using Medical Records. The subjects of this study were patients with chronic malignant suppurative otitis media with cholesteatoma at KSM ENT-KL RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta with the number of samples of this research is 42 subjects. The results showed that the highest proportion based on age was in the age group > 41 years, namely 17 people or 40.47%, the highest proportion based on the patient's gender was female, namely 22 people or 52.38%, the highest proportion was based on the patient's education level. are patients with high school education level/equivalent as many as 14 people or 33.3%, the highest proportion based on the type of work patients are patients who are not working as many as 31 people or 73.81%, the highest proportion based on the location of the patient's perforation are patients the central part was 52.38%, and the highest proportion based on therapy was surgery with a total of 29 people or 69.04%.

Keywords: chronic suppurative otitis media (CSOM), cholesteatoma